

KILAS

OJK Sorot Pinjaman Macet
di Fintech Lending

PERSPEKTIF

Jalan Pelan Penjualan
Mobil Listrik

www.appi.id

APPI ASOSIASI
PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN
INDONESIA

MULTIFINANCE

April 2023

INDUSTRI PEMBIAYAAN SAMBUT ERA SOCIETY 5.0

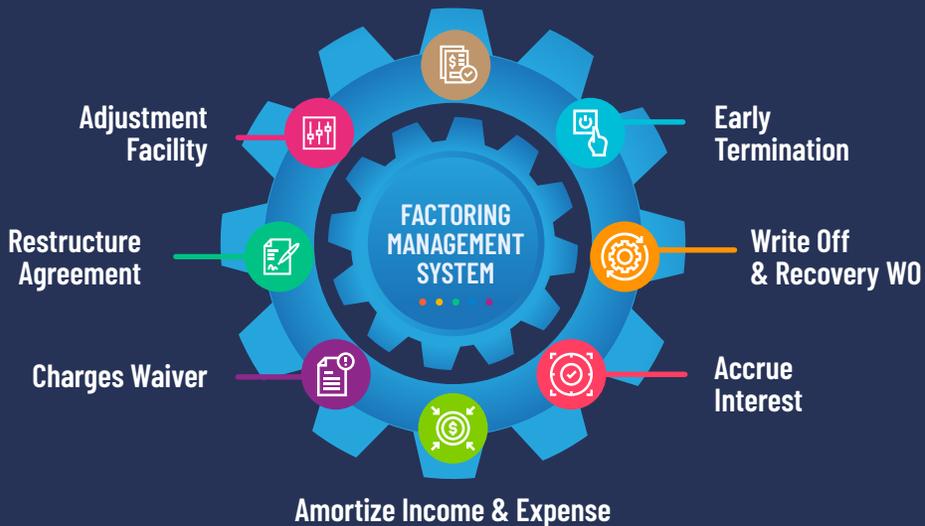


Simplify the factoring process with **iFinancing v5.0**



- ✓ Open API make it easy and fast for integration with external sources
- ✓ Dynamic approval and application workflow
- ✓ Support Multi Currency
- ✓ Customizable Dashboard & Reporting

Invoice Management



Multifinance Core System Solutions

iFinancing business application is a total solution for multifinance industry. End to End IT Solution for Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, and Operating Lease. Comply to government regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).



Otomasi + Kreativitas Manusia = Pertumbuhan Bisnis

Otomasi tidak bisa menggantikan sisi ‘manusia’ dalam bisnis.
Kombinasikan kecepatan dan akurasi dari **teknologi** dengan **kreativitas** manusia, untuk **mendorong pertumbuhan bisnis** Anda.

Business Process Automation

OCR | eSignHub | eMeterai
Credit Scoring | Collection Scoring
CDE (Credit Decision Engine)

Digital Validation

Liveness Check | Face Compare
Dukcapil Checking | PROFIND
RoboSLIK | eSamsat

Virtual IT

ITServices | Virtual IT Department
 | Cloud Computing Service Provider

Dapatkan **free demo**
dan eksplor **Produk Digitalisasi**

 0859 5900 8500 | marketing@ad-ins.com

Kontak Kami



DAFTAR ISI

7 FOKUS

Industri Pembiayaan Sambut *Era* *Society 5.0*

Belum rampung eksplorasi era digitalisasi 4.0, industri pembiayaan akan kedatangan lagi era baru bertajuk *Society 5.0*, di mana manusia merupakan pusat dari segala perkembangan teknologi informasi.



6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI
Bersiap Menghadapi *Era Society 5.0*

11 Sudut Pandang

- Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno
Perlu Peningkatan Regulasi
- Komisaris Besar Polisi Antonius Agus Rahmanto
Mitigasi Lewat Penguatan Syarat Pinjaman

17 Kilas

- OJK Sorot Pinjaman Macet di Fintech Lending
- Astra Financial Kantongi Laba Rp 6 Triliun
- Penjualan Agunan yang Diambil Alih,
Kena PPN 1,1%

21 Perspektif

- ‘Jangan Mau Berutang, Tapi Tidak Siap
Bayar Angsuran’
- Sinyal Kuat di Awal Tahun
- Jalan Pelan Penjualan Mobil Listrik
- Perkara Wanaartha Life Merembet
ke Akuntan Publik

31 Lensa

32 Forum Komunikasi Daerah (FKD)

32 Seremoni

34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id



Laporan SLIK

Perkembangan layanan keuangan berbasis teknologi memberi kemudahan masyarakat dalam mengakses pinjaman. Apakah setiap perusahaan pembiayaan wajib menyampaikan laporan Sistem Laporan Informasi Keuangan (SLIK) ke OJK?

Randhu Febrianto,
Pekanbaru

Jika mengacu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), SLIK merupakan sistem informasi yang dikelola oleh OJK untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan layanan informasi di bidang keuangan. SLIK dapat dimanfaatkan untuk memperlancar proses penyediaan dana, penerapan manajemen risiko kredit atau pembiayaan, penilaian kualitas debitur, pengelolaan sumber daya manusia pada pelapor SLIK, verifikasi untuk kerja sama pelapor SLIK dengan pihak ketiga, dan meningkatkan disiplin industri keuangan.

Pemimpin Umum:
Suwandi Wiratno

Penanggung Jawab:
Sigit Sembodo
Rosalina Dhanudimuljo
Gusti Wira Susanto
I Dewa Made Susila
Agus Prayitno Wirawan
Ristiawan Suherman
Harjanto Tjitohardjojo
Iwan Setiawan
Yap Tjay Hing
Tetsushi Tanaka
Primartono Gunawan
William Francis Indra

Pemimpin Redaksi:
Sri Haryati

Sekretaris Redaksi:
Wellyani
Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi:
Sekretariat APPI

ALAMAT REDAKSI:
Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka)
Tower A Lantai 7 Unit D
email: sekretariat@ifsa.or.id
website: www.appi.id
Telp: 021-2982 0190
Fax: 021-2982 0191

Regulasi Fidusia

Belum lama ini, saya sekilas membaca UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK). Dalam salah satu pasal, terdapat hal yang mengatur tentang fidusia. Usul, majalah multifinance memberi ulasan khusus terkait dengan pengaturan fidusia di UU PPSK itu.

Ratih Citra Budianti,
Cianjur

Terima kasih atas masukannya. Kami akan mempertimbangkan usulan pembahasan UU PPSK tersebut.

SAMBUTAN

Suwandi Wiratno,
Ketua Umum
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

“Bersiap Menghadapi Era Society 5.0”

Kehadiran teknologi terbukti mampu meningkatkan efektivitas layanan dan mendorong berbagai efisiensi di sejumlah lini usaha. Masyarakat juga saat ini telah terbiasa dengan hadirnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari terutama sejak pandemi Covid-19, di mana masyarakat dituntut untuk membatasi aktivitas sosial sehingga teknologi makin berperan.

Dalam seminar yang digelar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), kami mencoba untuk menggali mengenai dampak dari *era Society 5.0* dalam pembiayaan mikro dan pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Pemanfaatan teknologi *era Society 5.0* memungkinkan manusia menggunakan ilmu pengetahuan berbasis kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* dan robot untuk mempermudah dan mendukung segala aktivitas usaha dan layanan.

Keberadaan teknologi bagi perusahaan pembiayaan cukup krusial, terutama dalam memetakan pasar pembiayaan ke berbagai kelompok masyarakat, termasuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Berdasarkan data berbagai otoritas resmi, ekosistem bisnis di Tanah Air ditopang oleh pelaku UMKM. Sektor UMKM memiliki tantangan tersendiri karena belum sepenuhnya bisa dijangkau oleh pembiayaan

formal melalui lembaga keuangan seperti perbankan dan perusahaan pembiayaan.

Dengan adanya teknologi dan kecerdasan buatan, upaya untuk menjangkau layanan oleh perusahaan pembiayaan ke pelaku usaha UMKM, dapat ditingkatkan. Harapannya, data dan profil debitur yang lebih akurat dapat diperoleh sehingga mendukung bisnis pembiayaan secara berkelanjutan. Walaupun harus dipahami pula bahwa tidak semua lapisan masyarakat Indonesia terbiasa dengan kehadiran teknologi. Banyak UMKM terutama sektor mikro yang lebih nyaman dengan pendekatan konvensional.

Sebagai bagian dari ekosistem jasa keuangan, perusahaan pembiayaan tidak dapat lepas dari kepercayaan publik. Hadirnya teknologi yang mumpuni untuk mendukung bisnis, perlu diimbangi dengan kesiapan SDM yang andal. SDM yang memiliki literasi digital dengan basis keilmuan yang memadai, memahami etika bisnis, dan dapat menjamin kerahasiaan data serta informasi, menjadi cukup penting di kedepankan guna mendukung kontribusi perusahaan pembiayaan kepada Indonesia. (*)



Industri Pembiayaan Sambut *Era Society 5.0*

Belum rampung eksplorasi era digitalisasi 4.0, industri pembiayaan akan kedatangan lagi era baru bertajuk *Society 5.0*, di mana manusia merupakan pusat dari segala perkembangan teknologi informasi.



Deputi Komisioner Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) I OJK Bambang W. Budiawan mengatakan bahwa perusahaan pembiayaan harus mulai peka dengan perkembangan teknologi itu, karena *era Society 5.0* mempunyai karakter memprioritaskan keseimbangan.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi tersebut akan membantu menghadirkan efisiensi dalam segala hal berkaitan infrastruktur teknologi informasi.

“Manusia sebagai pusat perkembangan teknologi, sehingga menciptakan keseimbangan

antara teknologi dengan sentuhan manusia. Harapannya, perusahaan pembiayaan mampu meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kenyamanan, bagi internal maupun pelanggan,” ujarnya dalam *Seminar Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0* yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Secara umum, *Society 5.0* merupakan lanjutan lini masa peradaban manusia dari awalnya berburu dan meramu (1.0), menuju era perkembangan budaya bercocok tanam (2.0), kemudian industrialisasi (3.0), dan terakhir era revolusi industri dan keterbukaan informasi (4.0).

Nantinya, konsep peradaban baru *Society 5.0* bakal menjadi awalan semakin dekatnya interaksi manusia dengan teknologi yang semakin canggih, seperti kecerdasan buatan (AI), robotik, juga *internet of things* (IoT).

Alhasil, berbagai otomasi atas mesin dan program komputer tersebut dipercaya akan menciptakan interaksi antarmanusia dengan dorongan memberikan nilai lebih, menuntun kebutuhan akan pelayanan yang lebih humanis, serta tuntutan akan kecepatan proses di segala bidang.

Mewakili perusahaan penyedia solusi digital untuk bidang jasa keuangan, CTO PT Inovasi Mitra Sejati, Eka Gautama menjelaskan bahwa urgensi digitalisasi saat ini utamanya dalam rangka mengoptimalkan operasional, terutama yang berkaitan dengan *data mining*.

Oleh sebab itu, saat ini bermunculan fitur-fitur yang memanfaatkan *machine vision technology*, *optical character recognition* (OCR), *intelligent character recognition* (ICR), sampai *speech to text technology* dan *natural language processing* (NLP), yang semua itu bisa dimanfaatkan untuk mendukung berbagai analisis, deteksi *fraud*, sampai optimalisasi keputusan bisnis.

"Upaya ini juga akan menghadirkan berbagai otomasi terkait *day-to-day operation*, sehingga pada ujungnya mendongkrak profitabilitas. Digitalisasi yang seimbang akan turut membawa *business value* sebagai *key point*," kata Eka.

Alhasil, bagi Eka, setiap perusahaan pembiayaan harus mulai fokus meningkatkan 4 pilar literasi digital untuk sumber daya manusia (SDM) internal, dalam hal menghadapi era *Society 5.0*. Antara lain, *digital skills*, *digital culture*, *digital ethics*, dan *digital safety*.

Lewat penguatan pilar literasi digital, harapannya SDM bisa menyesuaikan diri dan tak kaget dengan penerapan fitur-fitur teknologi terbaru, terutama yang melibatkan IoT dan AI. Sebab, berbagai fitur tersebut bukan bertujuan untuk mengurangi pekerjaan manusia, namun untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap konsumen.

Hanya saja, setidaknya ada beberapa tantangan yang pasti dihadapi setiap perusahaan. Antara lain, bagaimana meningkatkan kapasitas SDM, kesiapan infrastruktur dari bencana dan



serangan siber, serta menemukan infrastruktur komputasi awan yang cocok.

Berbicara masalah SDM, Direktur Human Capital PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) Heriyanto Agung Putra menjelaskan bahwa dalam menghadapi era *Society 5.0*, setiap perusahaan perlu memberikan pemahaman bahwa transformasi digital tidak bisa lepas dari kemampuan adaptasi para karyawan.

"Terlebih, walaupun sama-sama mengedepankan pemanfaatan IT seperti era *Industry 4.0*, bedanya era *Society 5.0* ke depan itu tidak lagi *less human touch*. Tanggung jawab SDM justru semakin besar, karena seakan menjadi jembatan bagi pekerjaan dengan sistem. Pada akhirnya, akselerasi pekerjaan dengan bantuan mesin cerdas harus menghasilkan benefit lebih, terutama buat pelanggan," jelasnya.

Menurut Heriyanto, salah satu cara efektif bagi perusahaan dalam hal mendorong transformasi digital dalam konteks pengembangan SDM, yaitu dengan mulai membangun *continous learning culture* yang baik demi menjaga motivasi para karyawan.

"Pada akhirnya, setiap SDM harus memiliki *learning agility* yang tinggi di era *Society 5.0*. Karena pada akhirnya akan ada penyesuaian *skills* yang dimiliki untuk ikut mendorong transformasi



digital. Perusahaan juga harus memberikan kesempatan belajar atau *upskill* dan *reskill* bagi karyawan di setiap waktu yang fleksibel, demi mengubah paradigma bahwa belajar bukan lagi soal tempat dan waktu tertentu. Model belajar pun bisa dipersiapkan dengan *platform* digital lewat kolaborasi dengan mitra yang tepat," tambahnya.

Turut hadir, Wakil Direktur Utama PT Bank BTPN Tbk. (BTPN) Darmadi Sutanto yang membagikan pengalaman betapa pentingnya lembaga keuangan beradaptasi dengan tren *Society 5.0*, terutama untuk menjangkau segmen seperti UMKM.

Menurut Darmadi, peluang pengembangan UMKM masih cukup terbuka dengan penetrasi digital. Indonesia memiliki pasar yang cukup besar bagi akselerasi pelaku UMKM dengan berbagai keunikan produknya.

Selain itu, pengembangan layanan digital memberi ruang bagi munculnya kolaborasi. Adaptasi teknologi di kalangan generasi muda, mampu membuka celah bagi terciptanya peluang dan kerja sama baru.

Peluang pemanfaatan teknologi bagi pelaku UMKM dan pebisnis muda di Tanah Air makin prospektif mengingat perbankan yang melayani segmen pembiayaan komersial, khusus UMKM masih cukup terbatas.

Adapun, Darmadi juga melihat sejumlah tantangan di sektor keuangan yang meliputi disrupsi digital di sektor jasa keuangan. Perkembangan layanan keuangan berbasis teknologi memberi pilihan kepada masyarakat untuk mengakses layanan keuangan.

"Tantangan di era digitalisasi itu yang paling berat ada satu, yaitu aplikasi kita digunakan terus atau tidak. Setiap ponsel sudah seperti belantara aplikasi. Membuat orang *log in* itu mahal sekali, sulit sekali, bahkan bisa jadi mereka *uninstall* dulu dan baru dipakai kalau perlu. Jadi transformasi digital tidak hanya berhenti setelah membuat aplikasi," ujarnya.

Seperti diketahui, BTPN memiliki layanan perbankan digital bertajuk JENIUS yang bisa menjangkau berbagai kalangan, bukan hanya milenial. Khusus untuk pelaku UMKM, terutama usaha perorangan, BTPN menelurkan *platform* TouchBiz yang tetap berbasis Jenius.

Oleh sebab itu, agar terus digunakan, TouchBiz menekankan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk melakukan transfer, *multi-transfer*, sampai *payroll* gaji karyawan, pinjaman dana tunai, laporan akses arus kas keuangan, dan fitur pengingat terkait keuangan.

Dia juga melihat ada perubahan konsumen di *level* usaha mikro akibat pandemi Covid-19. Perubahan itu tentu saja dapat memengaruhi kelangsungan bisnis pelaku UMKM ke depan.

Hal lain yang masih perlu menjadi perhatian adalah adanya pemahaman yang belum maksimal dari sisi pemanfaatan teknologi keuangan di masyarakat. Kondisi itu menyebabkan potensi munculnya tindak kejahatan atau *fraud* di sektor keuangan.

Darmadi berharap dengan kehadiran teknologi yang dihadirkan BTPN, dapat membantu penetrasi bisnis pelaku UMKM

"Bermain di segmen mikro itu penuh tantangan, makanya banyak yang tanya ke BTPN bagaimana cara bisa masuk dengan baik dan bertahan di sana. TouchBiz salah satu cara kami beradaptasi. Di tengah gempuran teknologi finansial, kami tetap mengedepankan *wisdom*. Artinya, mengenali *market*, terjun langsung menemui nasabah, serta ikut membantu meningkatkan literasi keuangan nasabah, semua tidak bisa dilakukan dengan digital saja," katanya. (*)

Capai Peningkatan dengan Otomatisasi Melalui Penggunaan Robot Software



Contoh Penerapan dalam Perusahaan Multifinance: Meningkatkan Waktu Pemrosesan Data

USE
CASE #1

Overview:

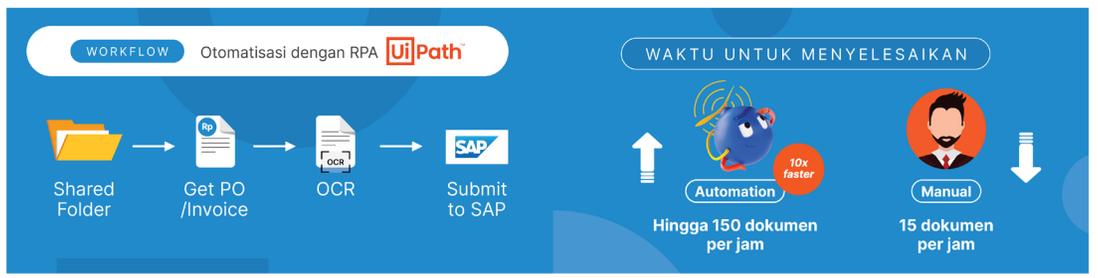
Menggunakan PA, perusahaan akan melakukan proses pengolahan data informasi keuangan (SLIK). Sistem laporan informasi keuangan tersebut akan digunakan untuk melakukan profiling calon nasabah sehingga perusahaan bisa memilah informasi dengan cepat dan akurat.



USE
CASE #2

Overview:

Untuk mengotomatiskan pekerjaan sehari-hari, perusahaan menggunakan RPA. Pekerjaan seperti membaca dokumen secara otomatis dengan OCR, memproses, memfilter dan menggabungkan data secara otomatis untuk kemudian melakukan submit data ke dalam aplikasi atau program internal perusahaan.



an **Indocyber** company



More Info

+62 21 566 3704 or info@indocyber.co.id

Pentingnya Memahami Perjanjian Kredit

JAKARTA — Viral video penarikan barang jaminan oleh tenaga penagih (*debt collector*). Peristiwa itu tentu saja merugikan dua pihak yakni pertama, perusahaan pembiayaan selaku kreditur atas hutang dari kendaraan yang dijamin. Kedua, citra tenaga penagih yang selama ini mencari nafkah di masyarakat sebagai penagih hutang atau *debt collector*.

Upaya sosialisasi terhadap regulasi di industri pembiayaan kepada semua kalangan, baik itu

debitur, perusahaan pembiayaan, jasa penagih, dan kelompok masyarakat lainnya perlu terus dilakukan.

Secara khusus, edisi kali ini mengulas tentang pentingnya pemahaman terhadap perjanjian kerja sama kredit di industri pembiayaan yang melibatkan masyarakat dengan narasumber Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno dan Komisararis Besar Polisi Antonius Agus Rahmanto. (*)



Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno

Perlunya Pembenahan Regulasi

Kerangka aturan memperbolehkan industri pembiayaan menggunakan tenaga penagih, atau dikenal sebagai *debt collector*, dalam mengeksekusi barang jaminan fidusia. Namun, sejumlah ketentuan perlu dipenuhi dan praktik eksekusi tidak bisa sembarang terjadi.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno mengatakan bahwa perusahaan pembiayaan berhak untuk menggunakan jasa tenaga penagih. Ketika debitur tidak mampu membayar atau memenuhi perjanjian utang piutang, *debt collector* bisa melakukan penarikan barang.

Undang-Undang Nomor 42/1999 tentang Jaminan Fidusia memberikan kewenangan bagi perusahaan pembiayaan untuk melakukan eksekusi kendaraan tanpa melalui proses pengadilan. Ketika penandatanganan perjanjian utang piutang *leasing*, perusahaan pembiayaan akan memperoleh salinan sertifikat fidusia atas barang yang menjadi objek pembiayaan.

Suwandi bahkan menjabarkan bahwa dalam salinan sertifikat fidusia terdapat redaksional *demi keadilan untuk dan atas nama Ketuhanan yang Maha Esa*, seperti halnya putusan pengadilan.

Menurutnya, hal itu menunjukkan adanya kekuatan hukum yang tetap bagi perusahaan pembiayaan untuk melakukan eksekusi, termasuk oleh *debt collector*.

Perlu digaris bawahi, Suwandi menyatakan bahwa eksekusi kendaraan atau jaminan fidusia harus mengacu kepada perjanjian utang piutang. Jika dalam perjanjian itu debitur diberi kesempatan hingga terbitnya surat peringatan (SP) ketiga, eksekusi atau penarikan baru dapat dilakukan setelah keluar surat itu dan tidak ada respons dari debitur.

Tenaga penagih pun wajib memenuhi aturan yang ada ketika melakukan eksekusi. Suwandi menyatakan bahwa *debt collector* harus membawa empat dokumen ketika melakukan penarikan, dan debitur berhak menolak apabila tenaga penagih tidak mampu memperlihatkan keempat dokumen itu.

Pertama, adalah surat peringatan atau surat somasi, tergantung kepada apa yang diperjanjikan di dalam utang piutang atau kontrak pembiayaan. Apabila dalam kontrak itu tertulis peringatan harus mencapai tiga kali, maka *debt collector* harus menunjukkan bukti ketiga suratnya.

Kedua, *debt collector* harus bawa sertifikasi profesi penagihan yang dikeluarkan Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPPI), yakni sertifikasi untuk menunjukkan bahwa dirinya atau perusahaan tempatnya bekerja mengantongi izin. Suwandi pun mengatakan bahwa izin itu harus terus diperbaharui, sehingga debitur dapat memeriksa masa berlaku dan legalitas izinnya.

Ketiga, tenaga penagih harus membawa surat kuasa dari perusahaan pembiayaan bahwa dia memang mendapatkan kuasa untuk melakukan penagihan.

Keempat, *debt collector* harus membawa salinan sertifikat fidusia untuk membuktikan bahwa kendaraan tersebut memang merupakan objek fidusia.

"Empat dokumen itu untuk membuktikan bahwa memang kendaraan yang nomor rangka dan nomor mesinnya tersebut dijamin dan dalam





status menunggak, karena tidak ditanggapi surat peringatannya, maka akan dieksekusi,” ujar Suwandi.

Kelengkapan dokumen itu menjadi landasan, baik bagi perusahaan pembiayaan dan tenaga penagih untuk melakukan eksekusi, maupun bagi debitur untuk membuktikan keabsahan penarikan kendaraan.

PROSEDUR

UU 42/1999 mengatur bahwa apabila debitur tidak mampu membayar cicilan dan terjadi wanprestasi, semestinya debitur menyerahkan kendaraan itu secara sukarela kepada perusahaan pembiayaan agar tidak terjadi eksekusi. Menurut Suwandi, langkah itu bisa memberikan manfaat bagi debitur.

Suwandi menjelaskan bahwa apabila terjadi penyerahan barang, perusahaan pembiayaan akan melelang jaminan fidusia itu. Apabila hasil lelang ternyata lebih tinggi dari nilai utang debitur, perusahaan pembiayaan justru harus mengembalikan sisa uangnya kepada debitur.

“Kalau dia kurang [hasil lelang terhadap nilai utang], perusahaan pembiayaan bisa menagih kekurangannya [kepada debitur]. Jadi, *fair enggak? Fair,*” ujar Suwandi.

Sayangnya, menurut Suwandi, banyak debitur yang kerap melakukan taktik-taktik untuk ‘lari’ dari kewajibannya ketika terjadi wanprestasi. Misalnya, debitur itu menjual kendaraan jaminan fidusia di bawah tangan atau menggadaikannya ke orang lain.

Praktik itu bisa membuat utang piutang yang merupakan urusan perdata menjadi pidana, dampaknya pun bisa meluas. Misalkan, jika debitur menjual kendaraannya di bawah tangan, debitur dan pembeli unit jaminan bisa ikut terkena

masalah karena hukum pidana mengatur hal itu.

Oleh karena itu, apabila terjadi kendala keuangan sehingga kesulitan membayar cicilan, debitur harus berkomunikasi dengan pihak perusahaan pembiayaan. Suwandi mengibaratkan utang piutang antar individu, yakni ketika terdapat kesulitan peminjam akan berbicara dengan pemberi pinjaman.

“Segera datang ke perusahaan pembiayaan dan jelaskan titik masalahnya, kenapa terlambat membayar. Kayak orang utang piutang pribadi saja kalau *enggak* bisa bayar kan telepon, ‘*gue lagi enggak bisa bayar dulu, minta tolong bayarnya mundur ya*’, kan kami jadi tahu. Jangan didiamkan. Kalau didiamkan ya langsung dilayangkan [surat] peringatan,” kata Suwandi.

Debitur dapat mengajukan restrukturisasi atau perubahan waktu pembayaran (*reschedule*), dan perusahaan pembiayaan dapat mengabulkannya apabila memang layak. Jika kemudian debitur tidak mampu, perusahaan pembiayaan dapat membantu proses *over credit* atau lelang sebagai jalan terakhir.

“Debitur juga bisa meminta, kalau bisa perusahaan pembiayaan menghapus namanya sebagai debitur supaya dia *enggak* kena kredit macet. Jika tidak dan debitur mendiamkan, debitur akan tercatat di BI Checking dan SLIK [sistem layanan informasi keuangan], *debitur bisa tidak mendapatkan* kredit seumur hidup,” kata Suwandi.

Suwandi menyatakan bahwa selama utang piutang masih dalam ranah perdata, penyelesaian hanya akan melibatkan perusahaan pembiayaan dan debitur. Tenaga penagih atau *debt collector* akan dilibatkan dalam langkah terakhir jika wanprestasi terjadi.

Apabila debitur melakukan tindakan yang membuat perjanjiannya berubah menjadi masalah pidana, seperti penjualan di bawah tangan, Suwandi menyatakan bahwa aparat penegak hukum dapat turun tangan dan melakukan penindakan.

“Kalau debitur melakukan pemalsuan data, memindahtangankan [jaminan fidusia] ke orang lain, [perusahaan pembiayaan] bisa minta tolong kepolisian karena ada sanksi pidana jika memindahtangankan jaminan fidusia,” ujar Suwandi. (*)

Komisaris Besar Polisi Antonius Agus Rahmanto

Mitigasi Lewat Penguatan Syarat Pinjaman

Penarikan barang jaminan terkait dengan kredit kendaraan bermotor melalui lembaga keuangan, seperti perusahaan pembiayaan, masih sering memunculkan beragam persoalan di masyarakat.

Masyarakat selaku debitur sering berpandangan bahwa pembelian kendaraan bermotor baik mobil maupun roda dua melalui kredit lewat perusahaan pembiayaan, maka seluruh hak atas unit kendaraan itu sudah sepenuhnya di tangan debitur, walaupun hutangnya untuk membeli kendaraan tersebut belum lunas.

Satu sisi, perusahaan pembiayaan berpegang pada regulasi bahwa pembelian kendaraan oleh debitur yang difasilitasi oleh perusahaan pembiayaan, belum memberikan hak sepenuhnya kepada debitur sampai dengan kewajiban utang atau cicilan dipenuhi.

Apalagi, jika muncul wanprestasi dari debitur dan eksekusi barang jaminan dilakukan oleh perusahaan pembiayaan dengan melibatkan pihak ketiga yakni perusahaan jasa penagihan atau *debt collector*, kerap memunculkan perselisihan dan kekerasan.

Perusahaan pembiayaan dan jasa keuangan umumnya perlu memahami taktik yang dimainkan oleh para oknum yang secara sengaja hendak merugikan bisnis perusahaan pembiayaan dalam penyaluran pinjaman.

Auditor Kepolisian Madya TK III Itwasda Polda Kalimantan Timur Komisaris Besar Polisi Antonius Agus Rahmanto mengatakan bahwa perjanjian jual beli kendaraan secara kredit melalui perusahaan pembiayaan, sudah semestinya mengacu ke aturan yang ada dalam UU No. 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia.

Hanya saja, kata dia eksekusi kepada debitur yang wanprestasi dalam perjanjian dengan perusahaan pembiayaan cukup dilematis.

Agus yang banyak terlibat dalam kegiatan sosialisasi terkait aturan fidusia

dengan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) itu, menyatakan belum semua masyarakat, termasuk penegak hukum seperti polisi memahami regulasi tentang jaminan fidusia.

"Fidusia ini butuh sosialisasi masif. Pihak *debt collector* itu saat penagihan kan bilangnya dari perusahaan pembiayaan. Kalau penarikan dilakukan secara tidak benar, yang dirugikan perusahaan pembiayaan. Satu sisi, polisi juga tidak banyak paham soal fidusia," katanya.

Menurut Agus, praktik penarikan kendaraan oleh *debt collector* yang menyalahi ketentuan, bisa dilihat dari berbagai aspek.

Dia menceritakan banyak oknum yang memiliki iktikad tidak baik dalam pengajuan kredit kendaraan lewat perusahaan pembiayaan dan



oknum tersebut sejak awal berencana melakukan penipuan.

“Mereka ini kontrak rumah. Lalu bikin identitas aspal [asli tapi palsu]. Jadi NIK [nomor induk kependudukan] ada, tapi fotonya diganti. Data itu kalau dicari di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, pasti tertera karena NIK-nya ada. Dukcapil itu kan enggak ada fotonya,” kata Agus.

Setelah memiliki kartu identitas, kata Agus, oknum yang biasanya sudah berkomplot itu akan mengajukan pinjaman mendekati akhir bulan. Mereka tahu bahwa setiap tenaga pemasar di perusahaan pembiayaan memiliki target penjualan yang harus dicapai setiap bulan.

“Kalau *marketing* lagi dikejar target, mereka langsung saja tidak perlu pakai survei. Jadi sejak awal, memang sudah salah,” katanya.

Oleh karena itu, Agus mengusulkan kepada perusahaan pembiayaan agar setiap calon debitur yang hendak mengajukan pinjaman kredit, diwajibkan untuk melakukan foto diri dengan membawa dokumen.

“Jadi calon nasabah diminta foto saja sambil bawa kertas bertuliskan Pasal 367. Itu kan pasal penipuan. Jadi kalau suatu saat mereka wanprestasi, tinggal tunjukan foto itu saja. Kalau debitur yang niatnya menipu, *enggak* akan berani melakukan itu, artinya calon nasabah sudah *enggak* baik,” ujar Agus.

Dia menuturkan masyarakat juga perlu memahami dalam perjanjian kredit dengan perusahaan pembiayaan, kewajiban yang harus dipenuhi adalah membayar cicilan sesuai dengan perjanjian.

Apabila dalam proses perjanjian nasabah mengalami cedera janji, perusahaan pembiayaan juga wajib memberikan surat teguran kepada nasabah. Jika sampai teguran ketiga, debitur tidak memenuhi kewajiban pembayaran, perusahaan pembiayaan berhak melakukan eksekusi terhadap barang jaminan.

Akan tetapi, perusahaan pembiayaan juga dapat memberikan solusi kepada debitur apabila proses pembayaran cicilan tidak lancar, baik melalui proses restrukturisasi maupun lelang.

Terkait dengan proses penagihan yang melibatkan pihak ketiga atau *debt collector*, Agus menghimbau kepada seluruh perusahaan

pembiayaan agar semua tenaga penagih memiliki sertifikasi dan dibekali surat identitas yang lengkap.

Menurut Agus, aturan terkait pola penagihan oleh *debt collector* perlu dilakukan perbaikan. Dia mengusulkan, *debt collector* diberikan wewenang tidak sampai ke tahap penarikan barang jaminan.

Debt collector, katanya dapat diberikan tugas oleh perusahaan pembiayaan sebagai mitra untuk mengidentifikasi keberadaan barang jaminan.

“Kalau sudah ketemu dan dipastikan itu barang jaminan yang sesuai, proses penarikan dilakukan oleh perusahaan pembiayaan. Tidak ada lagi *debt collector* yang berhubungan langsung dengan debitur,” kata Agus.

Ke depan, katanya perusahaan pembiayaan, asosiasi, regulator, dan pemerintah perlu memikirkan skema yang lebih tepat untuk pembiayaan kendaraan bermotor ini.

Beberapa hal yang dapat dilakukan, misalnya memberikan tanda nomor kendaraan khusus untuk jenis kendaraan yang masih dalam tahap kredit. Dengan demikian, harapannya unit kendaraan mudah diidentifikasi saat hendak dialihkan kepemilikan sebelum masa kreditnya berakhir.

Selain itu, perusahaan pembiayaan dan regulator dapat bekerja sama dengan kepolisian untuk melakukan blokir surat tanda nomor kendaraan (STNK) saat pembayaran pajak tahunan. Data di perusahaan pembiayaan dapat terhubung dengan kepolisian untuk memantau kendaraan yang belum memenuhi kewajiban pembayaran cicilan secara tepat waktu.

“Bisa saja, kalau belum bayar cicilan, pas mau bayar pajak STNK dikenakan blokir,” tegas Agus.

Dengan langkah itu, harapannya tingkat kepatuhan debitur yang memiliki cicilan di perusahaan pembiayaan dapat lebih terukur. Apalagi, saat ini aturan terkait fidusia masuk dalam UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Regulasi fidusia yang diperkuat dalam undang-undang tersebut menjadi bukti bahwa ketentuan fidusia memiliki payung hukum yang lebih kuat dan bentuk pengakuan terhadap kontribusi bisnis pembiayaan dengan jaminan fidusia terhadap perekonomian nasional. (*)



IdScore
PEFINDO Credit Bureau



PEFINDO
CREDIT BUREAU

**TINGKATKAN KUALITAS KREDIT
MELALUI MITIGASI RISIKO
DENGAN CREDIT SCORING**

IdScore+

data. insight. moves you forward

Kini analisa kredit menjadi kian akurat dan mudah. IdScore+ memungkinkan analisa lebih mendalam dan komprehensif berbasis profil dan data kredit historis debitur yang lengkap dan terkini. Semua informasi untuk mendalami karakter debitur seperti identitas, credit score, kemungkinan gagal bayar, riwayat fasilitas, riwayat pembayaran, dan informasi lainnya terangkum lengkap jadi satu, mudah dipahami dan diakses. Tunggu apa lagi, ayo manfaatkan IdScore+ untuk analisa cermat dan keputusan tepat dengan risiko terukur.

Mengapa harus IdScore+



**Profil Debitur Lengkap
dan Terkini**



**Data Akurat
dan Kredibel**



**Mudah Dipahami
dan Diakses**

CREDIT SCORE IDSCORE+

| | | | |
|---|---|-----------------|---|
| Credit Score | 637 | Kategori Risiko | D1 |
| Kemungkinan Gagal Bayar | 7.78 ↓ | Keterangan | Risiko Tinggi |
| Kemungkinan gagal bayar subyek dalam 1 tahun ke depan (range 0%-100%) | Credit Score: Kapabilitas subyek dalam memenuhi kewajiban kreditnya (range 250-900) | | Tingkat risiko berdasarkan skor (Range A1-E3) |



Untuk informasi lebih lanjut mengenai produk dan layanan lainnya.

PT PEFINDO Biro Kredit
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 3
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
T: (62-21) 5154501 | F: (62-21) 5154503

www.IdScore.id [IdScore](https://www.facebook.com/IdScore)
[IdScore Indonesia](https://www.youtube.com/IdScoreIndonesia) [idscore.id](https://www.instagram.com/idscore.id)
[IdScore](https://www.linkedin.com/IdScore) [IdScore_Ind](https://www.twitter.com/IdScore_Ind)



Terdaftar dan diawasi oleh OTORITAS JAKSA KEUANGAN



OJK Sorot Pinjaman Macet di Fintech Lending

JAKARTA — Sebanyak 25 perusahaan keuangan berbasis teknologi atau *financial technology peer-to-peer (P2P) lending* terpantau memiliki tingkat wanprestasi atau TWP90 di atas 5% pada periode Januari 2023.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun merangkap Anggota Dewan Komisioner OJK Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa 25 perusahaan *fintech P2P lending* memiliki tingkat wanprestasi pembayaran pinjaman di atas 90 hari hingga 5% atau di atas ambang batas pinjaman bermasalah yang berada di kisaran 3%.

"Data per Januari 2023, jumlah perusahaan *fintech P2P lending* yang TWP90 hari di atas 5% ada 25 perusahaan," ungkap Ogi dalam konferensi pers Rapat Dewan Komisioner (RDK) Bulanan Februari 2023.

TWP90 merupakan ukuran tingkat wanprestasi atau kelalaian penyelesaian kewajiban yang tertera dalam perjanjian di atas 90 hari sejak tanggal jatuh tempo.

Lebih lanjut, OJK juga memberikan surat pembinaan dan meminta perusahaan terkait

untuk mengajukan *action plan* berupa perbaikan pendanaan macet kepada sejumlah perusahaan *fintech P2P lending* tersebut.

Bukan hanya itu, Ogi mengatakan bahwa sebanyak 19 perusahaan *fintech P2P lending* masih memiliki ekuitas di bawah Rp2,5 miliar. Sedangkan 57 perusahaan *fintech P2P lending* terpantau masih mengalami kerugian.

Mengutip dari laman resmi OJK, sampai dengan 20 Januari 2023, total jumlah penyelenggara *fintech P2P lending* yang berizin di OJK adalah sebanyak 102 perusahaan.

OJK menjelaskan bahwa terdapat perubahan nama sistem elektronik milik PT Komunal Finansial Indonesia, dari semula bernama Komunal menjadi Komunal P2P.

Di tengah bertambahnya jumlah penyelenggara *fintech P2P lending* yang memiliki kredit macet di atas 5%, tidak ada salahnya melihat tingkat keberhasilan *fintech P2P lending* dalam memfasilitasi penyelesaian kewajiban pinjam-meminjam dalam jangka waktu sampai dengan 90 hari terhitung sejak jatuh tempo atau TKB90 (tingkat keberhasilan). (*)

Astra Financial Kantongi Laba Rp 6 Triliun

JAKARTA — Perusahaan divisi keuangan Grup Astra, PT Sedaya Multi Investama atau Astra Financial mencatatkan laba bersih senilai Rp6 triliun sepanjang 2022. Laba itu naik hingga 22% *year-on-year* (YoY).

Presiden Direktur Astra International Djony Bunarto Tjondro mengatakan bahwa kenaikan laba bersih salah satunya ditopang oleh adanya peningkatan kontribusi dari bisnis pembiayaan konsumen.

Secara rinci, Djony menyebut bahwa nilai pembiayaan baru pada bisnis pembiayaan konsumen Grup meningkat 21% menjadi Rp101,7 triliun.

“Kontribusi laba bersih dari perusahaan Grup yang fokus pada pembiayaan mobil meningkat 35 persen menjadi Rp1,8 triliun yang disebabkan jumlah pembiayaan yang lebih besar,” kata Djony dalam keterangan tertulis.

Selain itu, kontribusi laba bersih dari PT Federal International Finance (FIF) yang berfokus pada pembiayaan sepeda motor meningkat 29% menjadi Rp3,2 triliun. Peningkatan itu disebabkan jumlah pembiayaan yang lebih besar dan provisi kerugian pinjaman yang lebih rendah.

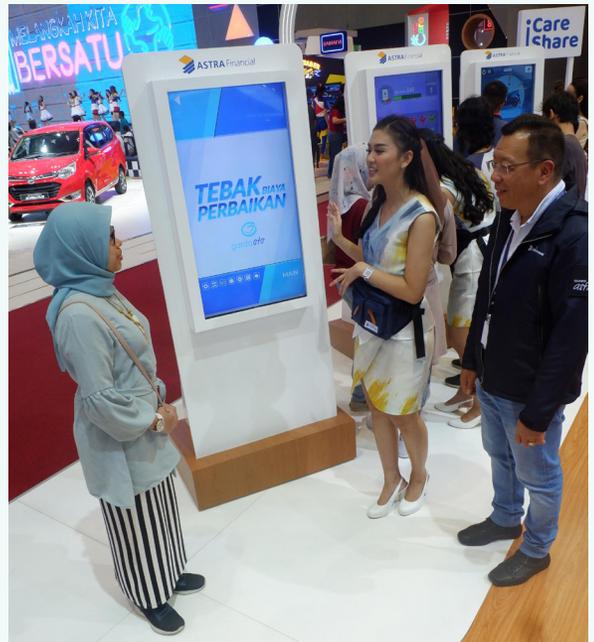
Pertumbuhan juga terjadi pada nilai pembiayaan baru yang disalurkan oleh perusahaan grup yang fokus pada pembiayaan alat berat naik sebesar 47% menjadi Rp9,9 triliun.

Alhasil, kontribusi laba bersih dari bisnis ini meningkat 38 % menjadi Rp102 miliar, terutama disebabkan oleh jumlah pembiayaan yang lebih besar.

Selain itu, PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) yang merupakan perusahaan asuransi umum Grup juga mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 12% menjadi Rp1,2 triliun.

“Peningkatan laba Asuransi Astra terutama disebabkan pendapatan *underwriting* dan hasil investasi yang lebih tinggi,” ujarnya.

Lebih lanjut, perusahaan asuransi jiwa Grup, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) turut mencatatkan



peningkatan premi bruto (*gross written premium*) sebesar 5% menjadi Rp6 triliun.

Sementara itu, PT Astra Sedaya Finance (ASF) meraup pendapatan bersih Rp6 triliun sepanjang 2022. Angka tersebut naik 7,8% apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Pada 2021, perusahaan pembiayaan tersebut membukukan pendapatan bersih sebesar Rp5,5 triliun. Total pendapatan ditopang oleh pembiayaan konsumen sebesar Rp4,9 triliun dan sewa pembiayaan Rp402 miliar.

Perusahaan yang bergerak dalam pembiayaan mobil dan alat berat itu juga mengantongi laba bersih mencapai Rp1,5 triliun yang naik 33,8% dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp1,1 triliun.

Kinerja perusahaan juga semakin efektif dengan penurunan beban pada 2022 yakni Rp4,14 triliun. Angka tersebut turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni Rp4,15 triliun.

Pada 2022, Astra Sedaya Finance memiliki aset sebesar Rp37,3 triliun. Jumlah aset tersebut bertumbuh apabila dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp32,6 triliun.

Per 31 Desember 2022, jumlah modal saham yang dimiliki perusahaan yakni 950 miliar. Sementara itu, agio saham mencapai Rp1,9 triliun. (*)



Penjualan Agunan yang Diambil Alih, Kena PPN 1,1%

JAKARTA — Sejak April 2022, pemerintah memberlakukan ketentuan anyar terkait pajak pertambahan nilai (PPN) yang merupakan bagian dari Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Aturan turunan dari UU No. 7/2021 salah satunya lewat Peraturan Pemerintah (PP) No. 44 Tahun 2022 tentang Penerapan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Penjualan Atas Barang Mewah.

Termasuk sebagai objek pajak, adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Penyerahan Agunan yang diambil alih hal ini diatur dalam pasal 10 PP No. 44 tahun 2022

"PP ini merupakan turunan dari UU untuk penjualan agunan yang diambil alih akan dikenai PPN dengan besaran tertentu," ujar Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Kementerian Keuangan Neilmadrin Noor dalam keterangan tertulisnya.

Kewajiban memungut dan menyetorkan PPN sebesar 1,1% dari harga jual ini diperuntukkan ketika terjadi penjualan atas agunan yang diambil alih.

Dengan kata lain, pada saat bank, perusahaan pembiayaan, maupun pegadaian yang mendapatkan jaminan kebendaan melalui hipotik, gadai, hak tanggungan, fidusia dan hak tanggungan resi Gudang, memperoleh

Peraturan Pemerintah (PP) No. 44 Tahun 2022

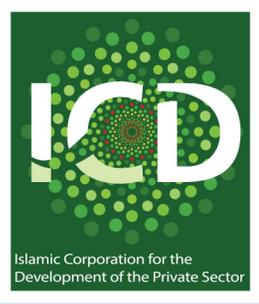
Pasal 10

- (1) Penyerahan hak atas Barang Kena Pajak karena suatu perjanjian termasuk dalam pengertian penyerahan Barang Kena Pajak.
- (2) Termasuk dalam pengertian penyerahan hak atas Barang Kena Pajak karena suatu perjanjian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penyerahan agunan oleh kreditur kepada Pembeli.
- (3) Agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan Barang Kena Pajak yang diambil alih oleh kreditur berdasarkan:
 - a. hak tanggungan atas tanah beserta benda-benda yang berkaitan dengan tanah;
 - b. jaminan fidusia;
 - c. hipotek;
 - d. gadai; atau
 - e. pembebanan sejenis lainnya.
- (4) Ketentuan mengenai batasan penyerahan agunan yang diambil alih oleh kreditur, saat terutang, tata cara pemungutan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai terutang atas penyerahan agunan yang diambil alih oleh kreditur diatur dengan Peraturan Menteri.

penyerahan agunan, saat melakukan penjualan agunan tersebut kepada pihak lain wajib memungut PPN. Demikian halnya penjualan agunan tersebut melalui proses lelang. Ketentuan ini mewajibkan kreditur sebagai pemungut PPN.

Sesuai ketentuan perundangan perpajakan dalam UU PPN, setiap PKP yang melakukan transaksi Barang Kena Pajak (BKP) harus membuat Faktur Pajak.

Sebagai pihak yang menjual kendaraan bermotor bekas dan wajib memungut PPN, PKP harus menyetorkan PPN Terutang ke kas negara. (*)



We **Generate** Income Differently

We are driven by the conviction that Sukuk (Sharia-compliant bonds) is appealing to member countries because it offers alternative source of capital and diversifies the country's investor base. Our of experts focus on advising Governments and Corporations on Sukuk issuances.



www.icd-ps.org





Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Muhammad Fadil Imran 'Jangan Mau Berutang, Tapi Tidak Siap Bayar Angsuran'

JAKARTA — Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya atau Polda Metro Jaya berkomitmen melakukan penindakan hukum atas peristiwa kekerasan yang mengatasnamakan berbagai elemen masyarakat, terkait dengan sita jaminan fidusia.

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Muhammad Fadil Imran mengatakan bahwa Polisi menyadari bahwa tindakan oleh jasa penagih atau *debt collector* yang melakukan penarikan barang jaminan dengan melakukan kekerasan, melukai hati masyarakat.

"Saya sebagaimana mewakili perasaan masyarakat ketika penarikan kendaraan secara paksa di jalan umum yang dilakukan dengan cara yang melukai dan tidak sepatasnya, tentunya ini akan membuat masyarakat menjadi resah," ujarnya.

Oleh sebab itu, jajaran Kepolisian Polda Metro Jaya memiliki lima sikap terkait dengan penarikan barang jaminan. *Pertama*, Polda Metro Jaya akan selalu konsisten melakukan penegakan

hukum tanpa pandang bulu terhadap segala bentuk tindakan kekerasan baik yang dilakukan perorangan, kelompok, ataupun organisasi masyarakat, tidak hanya premanisme tapi juga tindakan persekusi.

Kedua, tidak boleh ada tindakan kekerasan seolah-olah berada di atas hukum di bawah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang harus dijaga.

Ketiga, tidak boleh ada oknum, ormas yang melakukan tindakan-tindakan yang seolah-olah kebal hukum, seolah-olah berada di atas hukum. Upaya penegakan hukum yang dijalankan bukan berarti Polda Metro Jaya mendukung debitur yang wanprestasi.

Keempat, Polda Metro Jaya tidak mendukung debitur yang wanprestasi atas kewajiban membayar cicilan, oleh karena itu Polda Metro Jaya siap untuk memfasilitasi dan menampung semua aspirasi dari semua pihak.

PERSPEKTIF

Terakhir, masyarakat yang memiliki pinjaman atau utang harus siap membayar angsuran.

“Jangan mau berutang tapi tidak mau bayar angsurannya. Namun kalau ada yang menunggak tentunya harus ditempuh dengan jalur-jalur yang benar dan tidak menggunakan jasa penagih utang yang menggunakan kekerasan,” katanya.

Selain itu, Fadil Imran berharap semua pihak, baik itu perusahaan pembiayaan, asosiasi perusahaan pembiayaan, dan regulator, dapat mencari solusi terbaik untuk menekan tindak kekerasan yang mengatasnamakan oknum *debt collector* saat melakukan penarikan barang jaminan.

Sejatinya, kata Fadil, regulator dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) sudah memiliki standard dan mekanisme kerja terkait dengan hubungan bisnis antara debitur dan kreditur.

Sejumlah hal yang perlu dipertimbangkan agar kejadian penarikan barang jaminan atau debitur wanprestasi memiliki kewajiban pembayaran cicilan secara penuh tanggung jawab di antaranya melakukan terobosan pemblokiran Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) bila debitur wanprestasi.

Dengan demikian, kendaraan tidak dapat dipindahtangankan sampai dengan utangnya terlunasi dengan ketentuan dan syarat yang harus dipenuhi oleh pihak debitur.

Terobosan lain yakni memberikan nomor kendaraan roda dua dan roda empat yang diberi kode khusus apabila status kendaraan masih kredit.

Langkah lain yakni pasang *global positioning system* (GPS) di kendaraan yang kredit. Pemasangan itu dituangkan dalam kontrak perjanjian sehingga kendaraan dapat terpantau.

Aspek lain yang juga perlu diperhatikan yakni pihak kreditur pada saat akad wajib menjelaskan hak dan kewajiban debitur secara terinci, termasuk aturan penagihan yang termasuk dalam POJK 35/2018 yang meliputi perusahaan *debt collector* harus dalam bentuk perseroan terbatas dan pegawai penagihannya memiliki sertifikasi dari asosiasi.

Prinsipnya, kata Fadil ketentuan untuk debitur yang menunggak cicilan dapat dijalankan sebagaimana mestinya dengan syarat pihak *debt collector* memiliki dokumen surat tugas



Jangan mau berutang tapi tidak mau bayar angsurannya. Namun kalau ada yang menunggak tentunya harus ditempuh dengan jalur-jalur yang benar dan tidak menggunakan jasa penagih utang yang menggunakan kekerasan.

dari perusahaan pembiayaan, memiliki sertifikat fidusia, membawa surat kesepakatan kreditur dan debitur, menunjukkan bukti debitur wanprestasi, dan membawa surat peringatan kepada debitur.

“Kita menolak mereka yang menakut-nakuti masyarakat melakukan penarikan dengan premanisme dengan melawan petugas. Teman-teman Polisi juga harus tahu kalau kredit macet 3% selama setahun itu setara dengan Rp12 triliun,” tegas Fadil.

Dia berharap semua komponen, termasuk ormas yang sering menjadi tempat berlindung bagi debitur macet memiliki pemahaman bersama terkait dengan ketentuan fidusia. (*)

Sinyal Kuat di Awal Tahun



JAKARTA — Setelah sempat terkontraksi pada 2020 dan 2021, pemulihan posisi piutang pembiayaan oleh perusahaan pembiayaan pada awal tahun ini makin mantap dengan terakselerasi dari laju akhir tahun lalu.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat *outstanding* pembiayaan Rp420,6 triliun pada Januari 2023 tumbuh 14,57% secara tahunan. Pertumbuhan itu lebih cepat dari kinerja pada Desember 2022 yang melaju 14,18% *year-on-year* (YoY).

Peningkatan itu juga membalik kinerja negatif pada 2020 dan 2021 yang terkontraksi masing-masing 18,2% dan 1,5%.

“Kenaikan ini utamanya didorong oleh pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 33,7% YoY dan 20,4% YoY,” kata Kepala Eksekutif Pengawas

Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun merangkap Anggota Dewan Komisiner OJK Ogi Prastomiyono sesuai Rapat Dewan Komisiner (RDK) Bulanan Februari 2023.

Hanya saja, rasio pembiayaan bermasalah atau rasio *non-performing financing* (NPF) pada Januari 2023 naik menjadi 2,4% dari 2,32% pada Desember 2022, meskipun profil risiko perusahaan pembiayaan itu masih terjaga dengan baik alias di bawah 5%.

OJK juga menyampaikan *gearing ratio* pada perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,03 kali, jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

OJK juga menyampaikan bahwa masih terdapat 14 perusahaan pembiayaan yang belum memenuhi ketentuan ekuitas Rp100 miliar pada Januari 2023. Beberapa di antaranya juga sedang dalam pengawasan khusus.



“Berdasarkan laporan bulanan Januari 2023, terdapat 14 perusahaan pembiayaan yang belum dapat memenuhi ketentuan terkait ekuitas, di mana tiga di antaranya adalah perusahaan dalam pengawasan khusus,” kata Ogi.

Dia memerinci empat perusahaan pembiayaan dalam pengenaan sanksi administratif, lima perusahaan pembiayaan dalam proses *monitoring* rencana pemenuhan, dan dua perusahaan pembiayaan dalam penetapan pelanggaran.

Harga Saham Menghijau

Dari sisi pergerakan harga saham, sejumlah emiten perusahaan pembiayaan menunjukkan performa positif. PT BFI Finance Tbk., salah satu emiten pembiayaan dengan kapitalisasi pasar terbesar mencetak imbal hasil (*gain*) harga saham hampir 28% sejak awal tahun ini hingga penutupan perdagangan akhir Februari 2023.

PT Wahana Otomitra Multiartha Tbk. juga mencetak kenaikan harga saham lebih dari 19%. Lalu, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. harga sahamnya naik mendekati 11%.

Kondisi pergerakan harga saham di sejumlah emiten pembiayaan itu menjadi sinyal positif terhadap prospek kinerja bisnis pembiayaan pada tahun ini.

Menurut analis Infovesta Kapital Advisor Arjun Ajwani, emiten dengan kapitalisasi pasar besar seperti BFI Finance, Adira Finance, dan beberapa

lainnya di sektor pembiayaan, mendapat perhatian dari pelaku pasar.

Hal itu juga didukung dengan kinerja yang baik sepanjang tahun lalu yang tercermin dari laporan keuangan akhir 2022 yang mencatat pertumbuhan laba yang positif.

BFI Finance dan entitas anak membukukan laba tahun berjalan senilai Rp1,8 triliun sepanjang 2022. Perolehan laba tersebut melonjak 59,7% secara tahunan dari sebelumnya senilai Rp1,13 triliun pada Desember 2021.

Direktur Keuangan BFI Finance Sudjono menuturkan sejumlah faktor tersebut membuat industri pembiayaan nasional ikut terkerek dengan tren pertumbuhan dan kualitas yang baik sepanjang tahun berjalan.

Sementara itu, Adira Dinamika Multi Finance membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,6 triliun pada kuartal IV/2022. Perolehan laba tersebut tumbuh dua digit atau sebesar 32,3% dari tahun sebelumnya yang bernilai Rp1,21 triliun.

Presiden Direktur Adira Finance I Dewa Made Susila menyampaikan bahwa pertumbuhan laba perusahaan disebabkan penurunan pada biaya bunga dan biaya kredit di sepanjang 2022.

“Beban bunga tercatat turun sebesar 34% menjadi Rp729 miliar dampak adanya penurunan pada jumlah pinjaman dan biaya pendanaan,” kata Made. (*)



PEFINDO

INDONESIA'S MOST TRUSTED CREDIT RATING AGENCY

PRODUCT & SERVICE

1. Corporate Credit Ratings

2. Debt Instrument Ratings

Bonds

Medium Term Notes (MTN)

Sukuk

Commercial Paper

3. Structured Finance Ratings

Project Finance

Securitization Assets Backed Securities

Real Estate Investment Trust

Infrastructure Investment Trust

4. Municipality Ratings

5. Indexing Services

6. Publication

PEFINDO
i-Grade

PEFINDO 25
SME INDEKS

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor

Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia

Phone: 62-21-7278-2380 Fax: 62-21-7278-2370

www.pefindo.com

Jalan Pelan Penjualan Mobil Listrik

JAKARTA—Memasuki awal tahun ini, penjualan kendaraan listrik roda empat tidak secerah penjualan mobil berbahan bakar minyak. Padahal, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membebaskan mobil listrik berbasis baterai dari kebijakan ganjil genap nomor kendaraan bermotor di sejumlah ruas jalan Jakarta.

Sedikitnya populasi mobil listrik di Jakarta berbanding lurus dengan penjualan kendaraan jenis pada Januari 2023.

Secara keseluruhan, penjualan mobil listrik jenis baterai (*battery electric vehicle/BEV*) pada Januari 2023 berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) terpantau lesu karena hanya membukukan 298 unit.

Jumlah tersebut menukik 89,1% dibandingkan dengan Desember 2022 sebanyak 2.404 unit. Namun, penjualan pada Januari 2023 yang sebanyak 298 unit ternyata meningkat 727% secara tahunan (*year-on-year/YoY*).

Tentunya, hasil penjualan mobil listrik murni itu sangat dipengaruhi oleh model Wuling Air EV.

Alasannya, mobil mungil milik Wuling tersebut menjadi tulang punggung selama beberapa tahun terakhir dengan penjualan rata-rata 1.500-an unit.

Sayangnya, Wuling Air EV yang sebelumnya selalu menduduki posisi puncak penjualan mobil listrik Tanah Air tergeser mobil listrik buatan Korea Selatan, Hyundai. Pada bulan lalu, pabrikan mobil listrik asal Negeri Ginseng itu menjadi pemuncak sementara tahun ini dengan model Ioniq 5.

Menurut data Gaikindo, penjualan Hyundai Ioniq 5 sebanyak 234 unit atau melambung 444 % secara bulanan (*month-to-month/MtM*). Padahal, penjualan Ioniq 5 pada Desember 2022 hanya 43 unit.

Oleh karena itu, Wuling harus puas di posisi kedua penjualan mobil pada segmen mobil listrik berbasis baterai.

Kinerja Wuling Air EV pada awal tahun ini mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pada data yang sama, Air EV hanya mencatatkan penjualan 35 unit, merosot 98% dibanding bulan sebelumnya.



Posisi selanjutnya dihuni oleh merek mewah dari Toyota yakni Lexus UX 300e yang berhasil menjual 18 unit, diikuti Toyota bZ4X dan Nissan Leaf masing-masing mencatatkan penjualan 7 unit dan 4 unit.

Brand and Marketing Wuling Motors Dian Asmahani menilai penurunan penjualan Air EV disebabkan oleh banyaknya hari libur pada Januari 2023, sehingga memengaruhi kinerja penjualan.

“Selain libur awal tahun, juga ada libur tahun baru China. Selain itu, ada penyesuaian dari produksi untuk tahun 2023. Jadi secara hari efektif kita memang lebih sedikit,” ujarnya.

Penurunan penjualan mobil listrik berbasis baterai secara bulanan juga menjalar ke penjualan mobil segmen hibrida. Kinerja penjualan mobil listrik jenis hibrida atau (*hybrid electric vehicle/HEV*) sepanjang Januari 2023 hanya mencapai 1.492 unit, atau anjlok 25,9% dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Penjualan segmen HEV pada awal tahun ini masih didominasi oleh All New Kijang Innova Zenix varian *hybrid*. Tercatat, mobil hibrida andalan Toyota itu berhasil terjual sebanyak 1.465 unit pada Januari 2023.

Gaikindo mencatat New Kijang Innova Zenix Q modellista menjadi varian yang paling diminati masyarakat Indonesia. Varian itu berhasil dilego 662 unit pada Januari 2023, diikuti Zenix V modellista 339 unit, Zenix G 269 unit dan varian V 195 unit.

Di atas angin, Toyota Zenix varian *hybrid* itu unggul jauh dibandingkan dengan pesaingnya pada segmen itu. Pada posisi dua mobil *hybrid* terlarisnya saja hanya terjual 11 unit, yaitu Nissan Kick E-Power.

Khusus Wuling Almaz *hybrid* yang merupakan pesaing terdekat Zenix tahun lalu hanya mampu terjual 4 unit. Padahal, kinerja penjualan mobil itu pada Desember 2022 mampu mencatatkan 222 unit.

Tidak Menurun

Merosotnya penjualan kendaraan elektrik tidak menyurutkan agen pemegang merek (APM) otomotif masuk ke segmen kendaraan jenis itu. PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia (MBDI) adalah salah satunya.

Presiden Direktur PT MBDI Choi Duk Jun mengatakan bahwa pabrik mobil asal Jerman itu fokus pada elektrifikasi kendaraan untuk bersaing pada sektor otomotif Indonesia.

Dia mengklaim MBDI sudah sangat siap dalam melayani pelanggan baik dari sisi produk mobil listrik maupun seluruh layanan penunjangnya. Adapun, MBDI menjalin kerja sama dengan lembaga seperti PLN untuk memfasilitasi pemasangan *home-charging* pelanggannya.

Pada tahun ini, MBDI akan memperkuat mobil listrik berbasis baterai dengan menghadirkan model EQA, EQB dan EQS SUV.

Dengan model yang akan diluncurkan, dia menjamin Mercedes-Benz akan menjadi merek kendaraan mewah dengan lini kendaraan berbasis baterai paling lengkap di Indonesia.

Pada awal tahun ini, menyampaikan salah satu strategi pemasaran dengan meluncurkan 19 mobil baru untuk pasar Tanah Air.

“Tahun ini saya akan memberikan bocoran singkat bahwa kami [Mercedes-Benz] akan meluncurkan 19 mobil baru di Indonesia,” kata Choi Duk Jun, belum lama ini.

Selain elektrifikasi kendaraan pada 2023, pabrik otomotif asal Jerman itu tidak hanya menitikberatkan pada produk yang mewah saja.

Pada segmen *lux*, Mercy akan terus memperkuat penjualan kendaraan di kategori *Top-End Vehicle* yang mencakup Mercedes-Benz S-Class, GLS, AMG, G-Class, Maybach, EOS, dan EQS SUV.

Terkait digitalisasi, imbuhnya, Mercy Indonesia akan terus meningkatkan dan memperbaiki fungsi layanan yang ada pada toko daring perusahaan agar dapat memberikan pengalaman kepada pelanggannya.

Tak hanya itu, perusahaan berlogo bintang tiga ini akan berfokus kepada penekanan emisi karbon agar tercipta kondisi lingkungan yang sehat di Indonesia.

“Keberlanjutan yang terkait dengan lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan akan terus mewarnai seluruh kebijakan-kebijakan kami,” lanjut Choi Duk Jun.

MBDI telah meluncurkan model pertamanya di tahun 2023 yaitu Mercedes-AMG G 63 Edition 53, yang dirancang khusus untuk memperingati tahun ke-53 hadirnya Mercedes-Benz di Indonesia. (*)

Perkara Wanaartha Life Merembet ke Akuntan Publik

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan telah mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life). Pencabutan ini dilakukan karena Wanaartha Life tidak dapat memenuhi rasio solvabilitas (*risk based capital*) yang ditetapkan oleh regulator sesuai ketentuan yang berlaku.

Regulator menilai Wanaartha Life tidak mampu menutup selisih kewajiban dengan aset, baik melalui setoran modal oleh pemegang saham pengendali atau mengundang investor. Tingginya selisih antara kewajiban dengan aset merupakan akumulasi kerugian akibat penjualan produk sejenis *saving plan*.

Wanaartha Life diketahui menjual produk dengan imbal hasil pasti yang tidak diimbangi kemampuan perusahaan mendapatkan hasil dari pengelolaan investasinya.

Menurut OJK, kondisi itu direkayasa oleh Wanaartha Life sehingga laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK maupun laporan keuangan publikasi tidak sesuai kondisi sebenarnya.

Atas pencabutan izin itu, OJK telah memerintahkan agar pemegang saham Wanaartha Life melakukan pembubaran badan hukum dan pembentukan tim likuidasi.

Selain itu, OJK melakukan tindakan lain berupa penilaian kembali pihak utama Wanaartha Life, tindakan administratif terhadap akuntan publik, kantor akuntan publik, dan aktuaris, serta penanganan tindak pidana pencucian uang.

OJK juga melakukan upaya penelusuran atas aset pemegang saham pengendali Wanaartha Life beserta harta pribadinya, termasuk melakukan gugatan perdata untuk kepentingan konsumen.

Hal tersebut dilakukan, sebagai upaya maksimal untuk melindungi kepentingan pemegang polis dengan tetap menjunjung proses hukum dan ketentuan yang berlaku.

Perkara Wanaartha Life itu merembet ke pemberian sanksi kepada kantor akuntan publik yang pernah terlibat dalam audit laporan keuangan Wanaartha Life itu.

Regulator memutuskan sanksi berupa Surat Keputusan Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di





OJK terhadap akuntan publik Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) masing-masing melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP-3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023.

Sanksi tersebut dikenakan setelah dilakukan pemeriksaan terhadap AP dan KAP yang memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Asuransi Adisarana Wanaartha periode 2014—2019.

Sanksi Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK dikenakan kepada AP atas nama Nunu Nurdiyaman dan KAP KNMT karena dinilai telah melakukan pelanggaran berat.

Badan Reserse Kriminal Polri Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus juga telah menetapkan Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) Yanes Yaneman Matulatuwa dan enam petinggi perusahaan sebagai tersangka kasus pemalsuan dokumen yang diberikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengejaran aset Wanaartha terbilang besar karena menyangkut total dana kelolaan Wanaartha Life yang tembus Rp 17 triliun. Sebab, menurutnya,

Wanaartha Life meskipun lembaga yang legal, namun memasarkan produk yang ilegal.

Terkait dengan pembubaran badan usaha, tim likuidasi Wanaartha Life telah menerima lebih dari 8.000 polis tagihan yang diajukan oleh pemegang polis sampai dengan awal Maret 2023. Total jumlah pemegang polis Wanaartha Life yang tercatat di tim likuidasi sebanyak 17.417 lembar polis.

Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Life Harvardy Muhammad Iqbal mengatakan bahwa tim likuidasi menargetkan akan mulai melakukan pembayaran klaim pemegang polis Wanaartha Life pada tahun ini.

Pihaknya telah merampungkan masa pengajuan tagihan pemegang polis ke tim likuidasi pada 11 Maret 2023. Adapun, batas waktu pengajuan tagihan diberikan tenggat paling lambat 60 hari, terhitung sejak 11 Januari—11 Maret 2023.

Dana untuk membayar tagihan klaim tersebut bersumber dari dana asuransi milik nasabah hingga hasil pencairan aset Wanaartha Life.

“Sumber dana bersumber dari dana asuransi milik nasabah yang ada pada *account* Wanaartha, kemudian dari hasil pencairan aset-aset yang dapat diidentifikasi,” katanya. (*)



Asuransi Sinar Mas
Terdaftar Dan Diawasi Oleh:



KENAPA HARUS

ASURANSI SINAR MAS ?



Merupakan perusahaan asuransi umum yang menjadi market leader di industri asuransi di Indonesia selama 37 tahun.



Dalam operasional perusahaan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional di bidangnya.



Mempunyai 183 jaringan kantor cabang/pemasaran/ marketing point di seluruh Indonesia, terdiri 34 kantor cabang, 75 kantor pemasaran dan 74 kantor marketing point untuk mendukung layanan dan pengembangan bisnis perusahaan.



Perusahaan terus berinovasi dengan berbagai produk dan layanan yang inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah serta perkembangan teknologi.



Berkomitmen dalam kecepatan melakukan pembayaran klaim dan telah dibuktikan pada peristiwa penting nasional.



Positioning perusahaan di industri asuransi mendapatkan pengakuan dari masyarakat melalui berbagai penghargaan yang diterima.

PENGHARGAAN

- 1st The Best Indonesia GCG Award VI 2021 category General Insurance Asset > Rp. 5 T dari Economic Review

- "The Market Leader in National General Insurance Industry 2021" dalam ajang 22nd Infobank Insurance Awards 2021.

Spesial award ini melengkapi penghargaan/apresiasi lainnya yang diterima Asuransi Sinar Mas pada acara ini yaitu :

- * Predikat "Sangat Bagus" untuk kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan premi bruto Rp 2,5 Triliun keatas.
- * Predikat "Sangat Bagus" ini telah didapatkan selama 7 tahun berturut-turut & tahun ini kembali mendapatkan Golden Trophy.
- * Ranking pertama di kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan premi bruto Rp. 2,5 Triliun ke atas.

- PT Asuransi Sinar Mas - TOP CSR Awards 2021 # Star 4 dari Majalah Top Business

- Rumah Kreatif Sinar Mas - Top CSR Awards 2021 Kategori Khusus untuk Program Pelibatan & Pengembangan Masyarakat dari Majalah Top Business

- Howen Widjaja, Direktur Utama PT Asuransi Sinar Mas - TOP Leader on CSR Commitment 2021 dari Majalah Top Business

PT. ASURANSI SINAR MAS

Plaza Simas, Jl KH Fachrudin No 18, Jakarta Pusat 10250

24 Hour Customer Care (021) 2356 7888 / 5050 7888 | WhatsApp 02180600691 | www.sinarmas.co.id

Focus Group Discussion (FGD) tentang “Debt Collector Tanpa Tindakan Premanisme”



Pada hari Senin, 6 Maret 2023, Polda Metro Jaya Bidang Hukum mengadakan Focus Group Discussion tentang “Debt Collector Tanpa Tindakan Premanisme”. FGD ini dilaksanakan di Balai Pertemuan Metro Jaya (BPMJ). Acara ini dibuka oleh Irjen. Pol. Dr. Mohammad Fadil Imran, M. Si. Selaku Kapolda Metro Jaya. Turut hadir dalam FGD

ini sebagai pembicara yaitu Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Yustianus Dapot, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno, Direktur Utama CIMB Niaga Auto Finance Ristiawan Suherman, dan dari akademisi turut hadir rektor dari Universitas Kristen Indonesia. (*)



Kegiatan Audiensi Isu Strategis Bersama Perusahaan Pembiayaan

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan OJK mendengar terkait permasalahan penarikan kendaraan oleh Perusahaan Pembiayaan di wilayah kerja OJK Kediri, diselenggarakan kegiatan audiensi pada Selasa, 21 Maret 2023 dengan tema “Penarikan Kendaraan dan Kekuatan Jaminan Fidusia”.



Hadir dalam kegiatan audiensi ini sebagai narasumber:

1. Mohammad Mufid, Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Endah Widyaningsih, Koordinator Jaminan Fidusia dan Hukum Perdata Umum Ditjen AHU dan KUMHAM RI.
3. IPDA Abdul Aziz SH, Kanit Pidana Khusus Satreskrim Polres Kota Kediri.
4. Primartono Gunawan, Ketua Bidang Hubungan Industri Jasa Keuangan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) (*)

FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



FKD CIREBON

Sharing session antara FKD Cirebon dengan Polres Cirebon Kota pada Rabu, 15 Maret 2023 di Ruang Aula Catur Prasetya Resor Cirebon Kota.



FKD MANADO

Pertemuan FKD Manado dengan OJK, diskusi terkait viralnya kasus debt collector di Manado.



FKD LAMPUNG

FKD Lampung menyelenggarakan pemilihan pengurus masa jabatan 2023-2025 yang dihadiri oleh perwakilan perusahaan pembiayaan yang ada di provinsi lampung. Dalam acara tersebut terpilih Syarifuddin sebagai Ketua FKD 2023-2025.



RFKD GARUT

Pertemuan RFKD Garut dengan Polres Garut pada 17 Maret 2023, diskusi terkait kerjasama dengan pihak debt collector dan pengamanan jaminan fidusia.

SEREMONI

PT SGMW Multifinance Indonesia Kembali Memperoleh Tambahan Fasilitas Kredit dari PermataBank

PT SGMW Multifinance Indonesia kembali memperoleh tambahan fasilitas kredit sebesar 400 Milyar Rupiah dari PermataBank, guna mendukung kebutuhan bisnis perusahaan terutama dalam pembiayaan ramah lingkungan untuk mobil listrik WULING yang telah diluncurkan dan disambut masyarakat dengan sangat baik, juga mendukung komitmen pemerintah menggalakkan penggunaan dan transisi sumber energi yang dapat diperbarui. Perjanjian ditandatangani pada tanggal 27 Januari 2023 di Kantor Pusat PT SGMW Multifinance Indonesia di Jakarta oleh Direktur Keuangan PT SGMW Multifinance Indonesia



Noel Krisnandar Yahja dan Division Head Corporate Banking PermataBank, Evi Hiswanto. Acara ini turut dihadiri oleh Alan Wang selaku Direktur Utama PT SGMW Multifinance Indonesia melalui *platform video conference*. (*)



Ujian Online
Tutup Daftar dan Bayar

17 April 2023
10 April 2023
Maks. pukul 12.00 WIB

- Hanya untuk peserta Sertifikasi Dasar Manajerial dengan status sertifikasi terakhir adalah “Tidak Lulus”.
 - Peserta yang sudah terdaftar dan melunasi biaya ujian tidak dapat melakukan pembatalan keikutsertaan dengan alasan apapun dan/atau pengajuan perubahan jadwal ujian di atas. Peserta yang tidak hadir akan dinyatakan “Tidak Lulus” / Gugur dan seluruh biaya pendaftaran tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun.
 - Peserta tidak mendapatkan buku modul Diklat.
- 👉 Peserta yang **boleh** didaftarkan ujian remedial
- ✅ Peserta yang **tidak boleh** didaftarkan ujian remedial



| | | | | |
|----|------|---|--------------------------|----------|
| 9 | DUA | ● | KTP - 699000000000000002 | Internal |
| 10 | TIGA | ● | KTP - 699000000000000003 | Internal |

Info lebih lanjut:
021 - 2982 0180

DAFTAR ANGGOTA APPI

AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Menara Tekno Lantai 7
Jl. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tlp: (021) 3925660

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE

Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No.Kav.25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 39733232, 39733322 Fax: 39734949



ADICIPITA INOVASI TEKNOLOGI

Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80
Jakarta Barat 11530
Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE

Plaza Bank Index, 8th Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat
Tlp: 31931006 Fax: 31931016



AEON CREDIT SERVICE INDONESIA

3A Plaza Kuningan South Tower,
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231



AKULAKU FINANCE INDONESIA

Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-50818930

AL UARAH INDONESIA FINANCE

Muamalat Tower Lantai 3,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Timur,
Setia Budi – Jakarta Selatan 12940
Tlp: 021-50919921/22

ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE

Gading River View Blok H 56 B,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tlp: 45869941

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE

Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28
Malang, Jawa Timur 65123
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

ARMADA FINANCE

Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888

ARTHA PRIMA FINANCE

Grand Slipi Tower Lantai 32,
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72
Fax: 2902 2085

ARTHAASIA FINANCE

Gedung Kencana Tower Lantai 5-6
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11620,
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190
Fax. 021. 58908146

ASIA MULTIDANA

Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Tlp:22673031 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE

Ruko Karawaci Office Park Excelis 51,
Lippo Karawaci, Tangerang 15810
Tlp: 5510200 Fax: 5510898

ASLI RANCANGAN INDONESIA

Senayan Business Center
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat,
Jakarta 12180
Tlp:22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90,
Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000
Fax: 788 51220, 788 51198

ASTRA MULTI FINANCE

Menara FIF Lt.10,
Jl. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus,
Cilandak, Jakarta Selatan 12440
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811

ASTRA SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000
Fax: 788 51220, 788 51198

ASTRIDO PACIFIC FINANCE

Toyota Building 3rd Floor,
Jl. Balikpapan Raya No. 7, Jakarta 10160,
Tlp: 231 2220, 231 2221
Fax: 231 0053/345 1334

ATOME FINANCE INDONESIA

District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190

AYOPOP TEKNOLOGI INDONESIA

APIC Building Wahid Hasyim,
Jalan Wahid Hasyim No 154-156,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tlp: 40011091

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO

Komp. Ruko Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N
Jakarta Selatan
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489



BCA FINANCE

Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33

BCA MULTI FINANCE

Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL 001
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430
Tlp: 29648200

BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE

Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,
Kemayoran, Jakarta 10720
Tlp: 39700400

BETA INTI MULTIFINANCE

Ruko The Greencourt Blok D08
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



BFI FINANCE INDONESIA

BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang
Tlp: 296 50300
www.bfi.co.id

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE

Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,
Jakarta Pusat 10130
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

BIMA MULTI FINANCE

Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE

Graha Bintang Cikini,
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32

BNI MULTIFINANCE

Gedung BNI Life Insurance Lt. 5
Jl. Aipda KS Tubun No. 67
Jakarta Pusat 10260
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

BOSOWA MULTI FINANCE

Menara Global Lt. 21
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27
Jakarta Selatan 12950
Telp: (021) 5275230



BRI MULTIFINANCE INDONESIA

Menara BRILiaN Lt. 1,21, dan 22
Jl. Gatot Subroto Kav. 64,
Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta Selatan 12870
Tlp: (021) 5745333

DAFTAR ANGGOTA APPI



BUANA FINANCE
Tokopedia Tower
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BUMIPUTERA - BOT FINANCE
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



BUSSAN AUTO FINANCE
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Tlp: 22229200, 22229449

CAPELLA MULTIDANA
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5
Jakarta Utara
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

CATERPILLAR FINANCE INDONESIA
Beltway Office Park Tower C,
Level 3 unit 3-01 & 3-04,
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan 12550
Tlp: 021-29392999

CATURUSA SEJAHTERA FINANCE
Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South
Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green
Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisaug,
Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345
Tlp: (021) 29775800

CENTRAL JAVA POWER
Summitas Tower I Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA
Menara Astra Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

CHAILEASE FINANCE INDONESIA
Wisma 46, Lantai 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1,
Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-25096888

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
Gedung TMT 1 Lt.6,
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560
Tlp: 299 76650
Fax: 299 76651

CIMB NIAGA AUTO FINANCE
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15
Bintaro Jaya Sektor IX,
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Telp. (021) 2788-1800

CIPTADANA MULTIFINANCE
Plaza ASIA, Office Park 2-3,
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH
Jl.R.S. Fatmawati No.29, Jakarta Selatan 12430
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

CLEMONT FINANCE INDONESIA
Wisma Korindo 2nd Floor,
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780
Tlp: 797 6363
Fax: 797 6371, 797 6368



CLIPAN FINANCE INDONESIA
Gedung Wisma Slipi Lt. 6,
Jl. Letjen. S. Parman
Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27

COMMERCE FINANCE
Sopo Del Tower Lantai 32,
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, RT.3/RW.3,
Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
Tlp: 80864285

DAINDO INTERNASIONAL FINANCE
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5
Jakarta Pusat 10150
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

DANA KINI FINANCE
Gedung Kawan Lama Jl. Puri Kencana No. 1,
Kembangan, Meruya, Jakarta Barat 11610
Tlp: 5828282

DANA UNICO FINANCE
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

DIGITAL TANDATANGAN ASLI
Generali Tower Gran Rubina Business Park, 20th Floor,
Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-22 Setia Budi,
Jakarta Selatan, Indonesia - 12940
Tlp: 25981386



DIP STAR FINANCE
Sentral Senayan II Lt.3. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

EMAS PERSADA FINANCE
Jl. Daan Mogot No. 50
(Depan Pintu Air 10)
Tangerang 15111

EMPEROR FINANCE INDONESIA
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 80632888

FAZZ CAPITAL FINANCE
Menara Prima Lt. 10
Jalan Dr Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6-2
Kuningan Timur, Jakarta Selatan
Tlp: 50914792

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15,
Cilandak, Jakarta 12440
Tlp: 769 8899
Fax: 7590 5599

FINACCEL FINANCE INDONESIA
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260
Telp: 021-22055677

FORTUNA MULTI FINANCE
Jalan Sultan Syahbir Abdurrahman No. 1A
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak

FUJI FINANCE INDONESIA
Menara Sudirman Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

GLOBALINDO MULTI FINANCE
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta Selatan
Tlp: 7396949

GRATAMA FINANCE INDONESIA
Plaza ASIA Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Tlp: 5140 2228 Fax: 5140 2224

HASJRAT MULTIFINANCE
Jl. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350
Tlp: 390 5912-14, 390 0719.
Fax: 314 0609, 390 4114

HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA
Prudential Centre,
Kota Casablanca Level 9, unit A-H.
Jl. Casablanca Kav. 88
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

HEXA FINANCE INDONESIA
Gedung Trinity Lantai 15 Nomor 01-03 dan 05
Jl. HR Rasuna Said No. 6, Karet, Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 2526820 Fax: 2526821

HINO FINANCE INDONESIA
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur
Tlp: 29827960 Fax: 29827961

HOME CREDIT INDONESIA
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang
No. 53A, Jakarta 12520, Indonesia
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

DAFTAR ANGGOTA APPI

HONEST FINANCIAL TECHNOLOGIES
Gedung Metropolitan Tower Lt. 3 ABEF,
Jl. RA. Kartini TB. Simatupang Kav. 14,
Cilandak Barat, Cilandak
Jakarta Selatan 12430
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

IFS CAPITAL INDONESIA

Rukan Cordoba Blok G No. 37
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Tlp: 22573029

INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI

Sampoerna Strategic Square, South Tower
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Tlp: 29185400 Fax: 29185401

INOVASI MITRA SEJATI

The Smith @ Alam Sutera,
5th Fl. Suite 01-17
Tangerang, Banten 15315
Tlp: (021) 3973 – 0397

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE

Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ISID INDONESIA

Gedung Menara Sentraya Lt. 17 Unit B-1
Jalan Iskandarsyah Raya No. 1A
Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Tlp: 27881993

ITC AUTO MULTI FINANCE

Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACC5 MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE

Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B-12 Kuningan, Jakarta 12940
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE

Jl. Pecanongan Raya No. 45,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE

Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,
Summarecon Serpong, Tangerang 15811
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB BUKOPIN FINANCE

Gedung PT. KB Bukopin Finance
Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 72789683 Fax: 7278908

KB FINANSIA MULTI FINANCE

SCBD Lot 28 Office 8 Lt. 15,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190,
Tlp: 2933 3646
Fax: 2933 3648

KDB TIFA FINANCE

Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-50941140

KOEXIM MANDIRI FINANCE

Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE

United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,
Jalan Raya Bekasi KM 22
Jakarta 13910
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

KREDIT BIRO INDONESIA JAYA

Menara Batavia Lt. 21
Jl. K.H. Mas Mansyur No. Kav. 126
Jakarta Pusat 10220
Tlp: 5747435

KRESNA REKSA FINANCE

Plaza ABDA Lantai 28,
Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Jakarta Pusat 12190
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LOTTE CAPITAL INDONESIA

Wisma Kejai 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2925 9955
Fax: 2925 9961

MANDIRI TUNAS FINANCE

Graha Mandiri Lantai 3A,
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Tlp: 230 5608
Fax: 230 5618



MANDIRI UTAMA FINANCE

Menara Mandiri I 26-27th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE

Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Sliipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Sliipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE

Gedung Top Center
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA

Mid Plaza 2 Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE

Gedung Graha Deka
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,
Bekasi, Jawa Barat
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

mitsui LEASING CAPITAL INDONESIA

Plaza Bank Index Lt. 11,
Jl. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245

Mizuho Leasing Indonesia

MIZUHO LEASING INDONESIA

Menara Astra Lantai 32
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Tlp: 50851848 Fax: 50851849

MNC FINANCE

MNC Financial Center Building 12th Floor,
Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)

MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTIFINANCE ANAK BANGSA

Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskan-
darsyah II No. 2, Kel. Melawai,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160

DAFTAR ANGGOTA APPI

MULTINDO AUTO FINANCE

Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243
Tlp: (024) 8311130
Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE

Aldeoz Building Lt. 5,
Jl. Warung Bucit Raya No.39, Kec.Pancoran
Jakarta Selatan 12740
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

MODALKU FINANSIAL INDONESIA

Unifam Tower, Lt. 10,
Perkantoran Sunrise Garden,
Blok A3 No. 1-7, Kedoya Utara, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat

NFSI FINANCIAL SERVICES

Indomobil Tower Lt. 12,
Jl. MT Haryono Kav.11,
Jakarta Timur 13330
Tlp: 29185400



NUSA SURYA CIPTADANA

Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.
Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat
Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732

ORICO BALIMOR FINANCE

Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

ORIX INDONESIA FINANCE

Wisma Keiai, 24th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OTO MULTIARTHA

Gedung Summitmas II, Lantai 18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta
Tlp: 522 6410
Fax: 522 6424

PACIFIC MULTI FINANCE

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38
Jakarta 12710
Tlp: 39506144

PANN PEMBIAYAAN MARITIM

Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11
Jakarta Pusat
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

PARAMITRA MULTIFINANCE

Kompleks Simprug Gallery,
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220
Tlp: 727 87845
Fax: 727 87846

PEFINDO BIRO KREDIT

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA

Gedung Waringin Group Lantai 3
Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

POOL ADVISTA FINANCE

Jl. Soepono Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Tlp: 80626300

PPA FINANCE

Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10
Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B,
Jakarta 12940
Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

PRATAMA INTERDANA FINANCE

Wisma SMR Ground FI,
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE

Menara Sentraya Lt.15
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160

PROLINE FINANCE INDONESIA

Plaza Asia Lt. 8A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

RABANA INVESTINDO

Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

RADANA BHASKARA FINANCE

CIBIS Nine Building 11th Floor Suite W-16,
Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,
Jakarta 12560
Tlp: 50503333

REKSA FINANCE

Ruko Patal Senayan
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 57940662

RESONA INDONESIA FINANCE

Sampoerna Strategic Square
South Tower Lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan - 12930
Telp: (021) 570 1956 Fax: (021) 570 1961

RINDANG SEJAHTERA FINANCE

Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

SAISON MODERN FINANCE

Menara Rajawali Lantai 10
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 57950571

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA

AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

SARANA MAJUJUK EKONOMI FINANCE INDONESIA

Gedung SME Finance Center
Jalan M.H. Thamrin No. 3, Gambir
Jakarta Pusat 10110
Tlp: 38909068

SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE

Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10
Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28
Surabaya 60298
Tlp: 031-99004251

SEMBRANI FINANCE INDONESIA

Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah,
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41, RW. 4,
Kby. Lama Utara, Kby Lama,
Jakarta Selatan 12240
Tlp: 021-50688008

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA

Gedung FX Sudirman Lt. 7 No. 5, Jl. Jend Sudirman
Pintu Satu Senayan, Gelora, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10270
Tlp: 22535050

SHAKTI TOP FINANCE

Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari
No. 13-13A, Jakarta Pusat
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

SHARIA MULTIFINANCE ASTRA

Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan
Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE

Wisma Indomobil I Lt. 10,
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE

Gedung Roxy Square Lt. 3
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440
Tlp: 56954670 Fax: 56954678



SINAR MITRA SEPADAN FINANCE

Gedung Agro Plaza Lt. 17
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1
Kuningan Timur, Setiabudi.
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

SINARMAS MULTIFINANCE

Jl.Lombok No 71
Menteng Gondangdia
Jakarta pusat

SMART MULTI FINANCE

Jl. BSD Boulevard Utara,
Foresta Business Loft 6 No. 20-21, BSD,
Kab.Tangerang, Prov. Banten, 15331
Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

DAFTAR ANGGOTA APPI

SMFL LEASING INDONESIA
Menara BTPN Lt.31,
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

SUMMIT OTO FINANCE
Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 252 2788, 522 6601
Fax: 252 6388

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE
Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.
Jalan Jend. Sudirman No.86
Jakarta Pusat 10220

SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE
18 Office Park Lantai 23,
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA
Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung
Jakarta Timur 13920
Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000
Fax: 788 51220

TAKARI KOKOH SEJAHTERA
Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE
Tempo Scan Tower Lantai 5
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE
Equity Tower Lt. 29,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE
Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan
Setiabudi, Jakarta Selatan
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES
The Tower Lt. 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE
Perkantoran Grogol Permai Blok G24
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TIRTA RINDANG UNGGUL EKATAMA FINANCE
(TRUE FINANCE)
Trihamas Building
Jl. TB Simatupang Kav. 11,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH
Trihamas Building Lt. Dasar
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE
Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630
Telp: 22959040 Fax: 22959041

TRUST FINANCE INDONESIA
Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA
SOHO WESTPOINT Lt. 2, Jl. Macan Kav. 4-5
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
Tlp: 021-21192288

VARIA INTRA FINANCE
Jl. K.H Moch. Mansyur No. 175 B
Kel. Duri Utara Kec. Tambora
Jakarta Barat

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA
Altira Office Tower
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WOKA INTERNATIONAL
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,
Jakarta Pusat 10310
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

WOORI FINANCE INDONESIA
Chase Plaza Lt. 16,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 5200434 Fax: 5209160

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:
Sekretariat APPI
Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D
Telp: (62-21) 2982 0190,
Fax: (62-21) 2982 0191,
Email: sekretariat@ifsa.or.id



Marhaban Ya Ramadhan

Selamat Menunaikan
Ibadah Puasa Ramadhan
1444 H





BCAfinance

solusi tepat pembiayaan anda



FIX & CAP

TENOR



6

TAHUN

**ANGSURAN
LEBIH MURAH**